

Semarakkan Milad ke-105, Muhammadiyah Bali Gelar Tabligh Akbar

Kamis, 26-11-2017



Pimpinan Wilayah

Muhammadiyah (PWM) Bali menggelar acara Tabligh Akbar dalam rangka memeriahkan milad Muhammadiyah ke-105 dengan mengangkat tema “Muhammadiyah Merekat Kebersamaan” pada Jumat malam (24/11/17).

Acara yang digelar di Masjid Agung Jami’ Singaraja ini dihadiri oleh Anggota Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, KH Bachtiar Nasir sebagai pembicara, Ketua PWM Bali, H. Aminullah, Ketua MUI Bali, HM Taufik Ashadi, serta tokoh masyarakat setempat. Tampak ribuan jamaah dari berbagai kalangan hadir memadati acara tersebut.

Ketua PWM Bali, H. Aminullah dalam sambutannya menerangkan bahwa tema milad Muhammadiyah ke-105 kali ini merupakan cerminan dari komitmen Muhammadiyah untuk merekatkan ukhuwah islamiyah serta mewujudkan persatuan bangsa.

“Apa yang dilakukan oleh Muhammadiyah saat ini dalam rangka merekatkan kebersamaan, kita hadir dalam kegiatan inipun merupakan bagian dari usaha merekat kebersamaan. Tidak boleh warga Muhammadiyah berupaya sekecil apapun melakukan sesuatu yang dapat merenggangkan ukhuwah Islamiyah. Kalau ada berarti bukan bagian dari Muhammadiyah.” Tegas Amin.

Amin menambahkan, kehadiran Bachtiar Nasir di Bali dalam kapasitas sebagai Pimpinan Muhammadiyah juga dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut. “InsyaAllah kehadiran beliau disini adalah bagian dari usaha merekat kebersamaan diantara kita agar kita dapat menyadari pentingnya menjaga ukhuwah dalam rangka merekat kebersamaan”, terang Amin.

Dalam tausiyahnya Bachtiar Nasir menjelaskan, Umat Islam saat ini banyak terpecah belah disebabkan

karena tidak melihat saudara sesama muslim dari kacamata tauhid melainkan egoisme kelompok dan golongan. Umat islam akan bersatu jika semua melihat dari sudut pandang tauhid dan saling berkasih sayang diantara mereka. "Organisasi hanya sarana untuk berkhidmat kepada Islam", jelas sekjen MIUMI itu.



Untuk itu ia menghimbau kepada seluruh umat islam di Indonesia untuk memperkuat akidahnya agar umat islam semakin jaya dimasa yang akan datang, "Kuat, lemah, maju dan runtuhnya Indonesia tergantung pada ketauhidan mayoritas umat islam di Indonesia." tegasnya.

Diakhir tausiyahnya ia berpesan, "Lihatlah saudaramu dari kacamata Laa Ilaha Illallah, jangan pakai kacamata klasifikasi. Dahulu Islam bisa maju karena begitu cara pandangnya", ujarnya.

Selain Tabligh Akbar, PWM Bali juga menggelar kegiatan Donor Darah serta promosi produk Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PWM Bali. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian milad muhammadiyah ke-105 yang puncaknya insyaAllah akan dilaksanakan pada tanggal 3 desembers 2017 di gedung Imaco Singaraja.

Kontributor : Akhy Bakhtiar